Volume 6 Issue 2 (2023) Pages 202 - 209
YUME : Journal of Management
ISSN : 2614-851X (Online)

Pengaruh Perencanaan dan Pelaporan Terhadap Kinerja Keuangan Desa (Studi di Desa-Desa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo)

Silvana Ahmad ✉ [1] **Harun Blongkod**[2] **Herlina Rasjid** [3]
[1 2 3] *Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo (UNG)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan dan pelaporan terhadap kinerja keuangan desa di desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi langsung ke lokasi penelitian. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 107 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan Software IBM SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa; pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa; perencanaan dan pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa di desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

Kata kunci: Perencanaan, Pelaporan, Kinerja Keuangan Desa

This study aims to determine the effect of planning and reporting on village financial performance in the villages of Paguyaman Pantai District, Boalemo Regency. This research uses quantitative methods with data collection techniques using questionnaires and direct observation to the research location. The number of samples in this study were 107 respondents. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using IBM SPSS Version 25 Software. The results showed that planning had a positive and significant effect on village financial performance; reporting has a positive and significant effect on village financial performance; planning and reporting have a positive and significant effect on village financial performance in the villages of Paguyaman Pantai District, Boalemo Regency.

Keywords: *planning, reporting, village financial performance*

Copyright (c) 2023 Silvana Ahmad

✉ Corresponding author :
Email Address : vanaahmad01@gmail.com , blongkod@ung.ac.id , lina_rasjid@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang dibangun dari desa. Desa telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia ini terbentuk, bukti keberadaan desa telah dijelaskan dalam penjelasan Pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (sebelum perubahan). Desa mempunyai peranan dan kedudukan yang strategis sebagai

unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat. Pemerintah desa dibandingkan dengan pemerintah kabupaten diyakini mampu melihat prioritas masyarakat yang secara nyata mempunyai lingkup permasalahan yang lebih luas. Maka dari itu desa sebagai organisasi pemerintahan yang terendah memberikan kewenangan untuk mengelola keuangannya sendiri, mulai dari tahapan perencanaan sampai tahapan pertanggungjawaban dengan melibatkan stakeholders ditingkat desa, khususnya Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan organisasi masyarakat lainnya, Baihaqi., Sari, and S, (2017).

Pengelolaan keuangan desa pada era reformasi mengalami berbagai perubahan regulasi dari zaman ke zaman. Dibuktikan dengan adanya perubahan-perubahan Peraturan Pemerintahan Dalam Negeri tentang pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa yang di jalankan oleh pemerintah desa wajib menyusun laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa. Dari suatu siklus pengelolaan keuangan desa tersebut, yang dimulai dari tahapan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa. Terlihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) karena tahap pada pengelolaan keuangan desa adalah perencanaan dan pelaporan.

Perencanaan dan pelaporan disinyalir menjadi salah satu penyebab tertundanya pencairan dana desa di Kecamatan Paguyaman Pantai. Pada proses pencairan dana desa disetiap tahapan seperti tahap satu harus melaporkan laporan realisasi dan pertanggungjawaban kepada bupati melalui dinas bahwa realisasi tahap satu sudah sesuai dan tidak ada penundaan pajak, sehingga dapat direkomendasikan untuk pencairan tahap dua. Tetapi pada proses pencairan dana desa di Kecamatan Paguyaman Pantai, pemerintah tidak melaporkan laporan realisasi dan pertanggungjawaban kepada dinas akibatnya terdapat penundaan pajak. Hal itu juga berimplikasi pada pelaporan secara keseluruhan. Sedangkan pada penyusunan perencanaan di Desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai tidak tepat waktu sehingga penetapan APBDes semakin mundur seperti yang disampaikan oleh camat Paguyaman Pantai dan akhirnya berimbas buruk pada kinerja pengelolaan keuangan desa.

Meninjau dari beberapa penelitian terdahulu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Budiana, 2019) dengan judul Pengaruh Perencanaan Keuangan Desa terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa, bahwa perencanaan di Kabupaten Tasikmalaya terkesan sepihak dilakukan oleh pemerintah desa karena tidak melibatkan masyarakat desa. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada 44 pemerintahan desa di 5 Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian Blongkod & Rasjid, (2020) dengan judul *Analysis of Village Financial Management on Financial Performance with Regulatory Changes as Intervening Variables (Study*

in Villages in Paguyaman Pantai District, Boalemo Regency Gorontalo Province) "Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Perubahan Regulasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Desa Di Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo)". hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pengelolaan keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan melalui perubahan regulasi di desa se-Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

TINJAUAN PUSTAKA

Teory Agency

Teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan sebuah teori yang menjelaskan hubungan keagenan antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dengan pihak yang mengurus dan mengendalikan penggunaan sumber daya ekonomis tersebut *(agent)*. Keterkaitan antara teori keagenan dengan penelitian ini yaitu terdapat hubungan kontrak yang terjadi antara masyarakat *(principal*) yang memberikan amanah kepada pemerintah desa (*agent*) untuk melaksanakan tugas dalam mengelola keuangan desa. Pemerintah desa harus mempertanggungjawabkan amanah dalam mengelola keuangan desa dengan baik dan sebaliknya masyarakat memberikan kompensasi yaitu umpan balik berupa kepercayaan kepada pemerintah desa. Kepala desa dan aparat desa lainnya juga harus memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan.

Kinerja Keuangan Desa

Kinerja keuangan desa merupakan pengukuran atau penilaian terhadap kinerja pemerintah desa mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan pada bidang keuangan dalam jangka waktu tertentu menurut Anugeraheni & Yuniarta, 2022. Kinerja keuangan suatu desa dapat diketahui melalui analisis atau pengkajian menyeluruh terhadap keuangan suatu desa dengan tujuan mengetahui baik atau tidaknya kinerja keuangan pemerintah desa dalam mengendalikan keuangan desanya. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja dimasa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi kinerja yang akan berlanjut. Kinerja keuangan pemerintah desa akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dana desa. Kinerja pengelolaan yang buruk ditandai dengan pencatatan dan pelaporan keuangan yang tidak konsisten dan tidak sesuai dengan standar sehingga membuat proses evaluasi penggunaan dana menjadi sulit dilakukan. Lebih penting lagi adalah tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan desa akan ditentukan oleh kemampuan para aparatur desa mengelola dana desa yang mereka miliki.

Perencanaan

Secara umum, perencanaan keuangan merupakan kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan belanja dalam kurun waktu tertentu di masa yang akan datang,Taufiqurokhman,(2008). Menurut (Yani, 2020) perencanaan adalah sebuah proses yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu tindakan, dengan demikian kunci keberhasilan dalam pengelolaan atau manajemen tergantung dalam proses perencanaannya untuk mensejahterakan anggotanya. Pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten dan kota. Rencana pembangunan desa disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pelaporan

Pelaporan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggungjawab (pertanggungjawaban) atas tugas dan wewenang yang diberikan, Malessy (2021). Tujuan pelaporan keuangan desa sendiri merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban lembaga atas penggunaan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dalam suatu periode tertentu serta sebagai alat evaluasi karna menyediakan informasi posisi keuangan sehingga menunjukkan kinerja yang dilakukan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi bagi kepala desa maupun pemangku kepentingan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.126	3.826		6.306	.000
	PERENCANAAN	.424	.076	.537	5.547	.000
	PELAPORAN	.113	.116	.262	2.621	.001

(sumber: data diolah, 2023)

Dari hasil analisis tabel 1 pada kolom Unstandardized Coefficients (B), tertera nilai constant B sebesar 24.126, koefisien Perencanaan (X_1) sebesar 0.424 dan Pelaporan (X_2) sebesar 0.113. Dengan demikian persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 24.126 + 0.424\ X_1 + 0.113\ X_2 + \epsilon$$

Penjelasan dari persamaan diatas, sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 24.126 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel Perencananaan dan Pelaporan dianggap konstan maka nilai Y adalah 24.126.
b. Nilai koefisien regresi untuk variabel perencanaan sebesar 0.424 diartikan bahwa setiap penambahan variabel perencanaan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kinerja keuangan desa sebesar 0.424.
c. Nilai koefisien regresi untuk variabel pelaporan sebesar 0.113 diartikan bahwa setiap penambahan variabel peelaporan sebesar 1%, maka akan meningkatkan kinerja keuangan desa sebesar 0.113.

Uji Statistik T (uji signifikansi parsial)

Tabel 2. Hasil uji T (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.126	3.826		6.306	.000
	PERENCANAAN	.424	.076	.537	5.547	.000
	PELAPORAN	.113	.116	.262	2.621	.001

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN DESA

(sumber: data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H0, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (defree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai df sebesar n – k – 1 = 107 – 2 – 1 = 104 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,983. Hasil analisis diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t untuk variabel Perencanaan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.547 > t_{tabel} 1,983 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa di Desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
2. Hasil analisis uji t untuk variabel Pelaporan (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.621 > t_{tabel} 1,983 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa Pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa di Desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

Uji Statistik F (uji signifikansi simultan)

Berdasarkan Hasil uji F_{hitung} diperoleh sebesar 20.418 dengan signifikansi 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan db1= 2 dan db2 = 107-2-1 = 104 sebesar 3,08.

Dari tabel 4.12 di atas diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabe}l (20.418 > 3,08) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perencanaan (X_1), dan Pelaporan (X_2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Desa(Y).

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Analisis koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan *adjusted* R^2. berdasarkan ujiR^2, Adjusted R Square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Adjusted R Square sebesar 0,268 atau 26,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas variabel Kinerja Keuangan Desa (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Perencanaan (X1) dan Pelaporan (X2) sebesar 26,8%, sementara sisanya 73,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau diluar model penelitian.

Variabel perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa di desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boaleno. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik perencanaan yang disusun maka akan semakin baik pula kinerja keuangan suatu desa. Karena perencanaan merupakan proses tahapan awal dalam pengelolaan keuangan desa maupun penentuan sesuatu yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. serta menetapkan tahapan-tahapan yang perlu untuk mencapainya. Perencanaan baik itu dalam penyusunan RPJMDes maupun RKPDes sebenarnya telah menjadi agenda rutin oleh pemerintah desa yang harus dilaksanakan setiap tahunnya yang disusun secara berjangka. Perencanaan yang disusun sesuai dengan perturan dan selalu melibatkan unsur masyarakat desa akan memberikan dampak yang baik bagi pengelolaan kinerja keuangan desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kroon et al., (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Variabel pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo. Jadi semakin baik pelaporan yang disampaikan maka akan semakin bagus pula kinerja pengelolaan keuangan suatu desa. Artinya membuktikan pelaporan yang disampaikan berupa laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes yang didalamnya terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan semuanya terealisasikan dengan baik karena ditunjang dengan kinerja pengelolaan keuangan yang baik pula. Pentingnya pelaporan

pertanggungjawaban realisasi APBDes karena merupakan faktor utama dalam penerimaan anggaran untuk periode selanjutnya. Laporan realisasi pelaksanaan APBDes oleh kepala desa harus disampaikan tepat waktu setiap akhir tahun anggaran, sehingga meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa yang semakin baik. Jika laporan realisasi mengalami keterlambatan maka akan berdampak pada proses pencairan dana anggaran bagi desa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Syadeli, (2021) , yang menyatakan bahwa pelaporan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Pelaporan keuangan pada hakikatnya berfungsi sebagai alat evaluasi karena menyediakan informasi posisi keuangan dan menunjukkan kinerja yang telah dilakukan oleh pemerintah desa sehingga akan menjadi bahan pertimbangan nantinya bagi kepala desa maupun pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Perencanaan dan pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai kabupaten Boalemo. . Hal ini membuktikan bahwa perencanaan yang disusun dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat diiringi dengan pelaporan keuangan yang baik dan tepat waktu akan memberikan dampak baik juga bagi kinerja keuangan pemerintah desa. Jika pada penyusunan perencanaan program kerja telah disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan yang ada, diikuti dengan pelaporan realisasi yang baik dan tepat sasaran sehingga pencapaian hasil program dapat berjalan sesuai aturan dan berimbas pada kinerja pengelolaan keuangan desa.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan dan pelaporan terhadap kinerja keuangan desa di desa-desa kecamatan paguyaman pantai kabupaten boalemo. Tehnik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *SPSS versi 25 for windows.*

Berdasarkan pada hasil pengujian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut : perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa, pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa dan secara simultan perencanaan dan pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Desa-desa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Kepada pemerintah desa di Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo bahwa diharapkan dalam penyusunan RKPDes harus dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan sehingga dengan cepat dapat terealisasikan program kerjanya. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama dapat mengembangkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Referensi

Anugeraheni, N. K. D., & Yuniarta, G. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Desa dengan menggunakan Rasio Keuagan Daerah pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *13*, 426–437.

Baihaqi., Sari, R. P., & S, D. A. (2017). Proses Perencanaan dan Penganggaran Keuangan Desa (Studi Di Desa-Desa Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Akuntansi*, *Vol.7 No.*, 61–76.

Blongkod, H., & Rasjid, H. (2020). Analysis of Village Financial Management on Financial Performance with Regulatory Changes as Intervening Variables(Study in Villages in Paguyaman Pantai District , Boalemo Regency Gorontalo Province). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, *x*(20), 1–11.

Budiana, D. H. (2019). *Pengaruh Pengawasan Internal, Perencanaan Keuangan Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa.* Universitas Siliwangi.

Kroon, K. K., Niha, S. S., & Leonard, R. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Oebelo, Kecamatan Amanuban Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan). *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, *09*(02), 83–99.

Malessy, R. E. (2021). *Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Kualitas Pengawasan BPD Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao*.

Syadeli, M. (2021). Determinan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Transparansi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, *14*(23), 1–11.

Taufiqurokhman. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan* (pp. 1–106).